

# PENGEMBANGAN BOUTIQUE HOTEL DI KENDAL

CHOIRUNISA RATNASARI\*, BANGUN I.R. HARSRITANTO, EDDY PRIANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*[choirunisaratnasari@students.undip.ac.id](mailto:choirunisaratnasari@students.undip.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten yang sedang berkembang di Jawa Tengah. Kabupaten ini memiliki letak yang strategis dan masuk dalam wilayah metropolitan Kedungsepur (Kendal-Demak-Ungaran-Salatiga-Semarang-Purwodadi). Hal ini memberikan keuntungan untuk pengembangan ekonomi daerah, terutama dengan ditetapkannya wilayah Kedungsepur sebagai percepatan pembangunan ekonomi berdasarkan Peraturan Presiden No. 79 Tahun 2019.

Perkembangan ekonomi di Kabupaten Kendal tergolong cukup tinggi, bahkan pada tahun 2018 angka pertumbuhannya melebihi angka pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah bahkan nasional. Hal ini terjadi karena pembangunan Kawasan Industri Kendal yang dapat dikatakan cukup berhasil karena telah menarik investor dari berbagai negara.

Selain pertumbuhan ekonomi, pariwisata di Kendal juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dilihat dari data terakhir pertumbuhan wisatawan dalam “Kendal dalam Angka 2019” yaitu mencapai 30,3%.

Dengan alasan tersebut, maka diusulkan sebuah sarana yang dapat menunjang kegiatan ekonomi sekaligus pariwisata daerah, yaitu *boutique hotel*

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

*Boutique hotel* adalah sebuah hotel yang kapasitasnya tidak terlalu besar dan bersifat eksklusif dengan menawarkan fasilitas yang lebih lengkap dan pengalaman yang berbeda dari hotel-hotel pada umumnya.

Menurut McKenney *boutique hotel* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- **Lokasi**  
Biasanya terdapat pada kota-kota yang sedang “*happening*”, namun belakangan ini kota berkembang dengan ekonomi yang baik dan fasilitas hotel setempat yang masih standar menjadi target pembangunan *city boutique hotel*
- **Ukuran**, jumlah kamar biasanya sedikit untuk memunculkan keunikan hotel
- **Pengalaman**, *Boutique hotel* pada umumnya bertujuan untuk memberikan pengalaman tertentu pada pengunjungnya, misalnya dengan memunculkan material alami, pengalaman unik, dan tempat berkumpul yang beragam.
- **Arsitektur dan Desain**  
Gaya, keunikan, kehangatan, dan kedekatan adalah kunci utama dalam arsitektur dan desain *boutique hotel* yang menarik bagi pengunjung yang sedang mencari cara yang berbeda untuk.
- **Servis**, biasanya memunculkan koneksi / relasi yang lebih antara pengunjung dan staff hotel
- **Target pasar**, biasanya menargetnya pengunjung berusia 20 – 50an dengan pendapatan menengah ke atas.

## KAJIAN PERANCANGAN



Tapak terletak di Jalan Pemuda Kendal

Luas : 4.303 m<sup>2</sup>

KDB : 75%

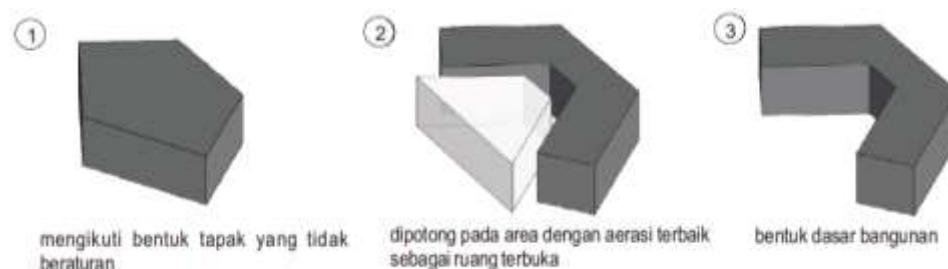
KLB : 6 lantai

Batas-batas tapak antara lain:

- Utara : jalan pemuda, kantor Kemenag
- Selatan : permukiman
- Barat : jalan gang, permukiman
- Timur : kebun, sawah, bengkel

Perancangan didasari studi banding pada 3 *boutique hotel* dengan kelas bintang 3, yaitu Artotel Surabaya, Pranaya BSD, dan Grand SAE Solo. Dari studi tersebut diperoleh data keunikan dari hotel-hotel tersebut adalah pada adanya galeri atau ruang pameran yang memamerkan hasil karya seni dari pengerajin lokal dan penggunaan ornamen bernuansa tradisional pada bangunan yang secara umum berbentuk lebih modern.

## PENERAPAN PADA DESAIN



## KESIMPULAN

*Boutique hotel* di Kendal ini direncanakan untuk menarik minat wisatawan ke Kendal sekaligus memenuhi kebutuhan hotel bagi pebisnis. Kebutuhan pebisnis ditunjang dengan adanya *ballroom* dan *meeting room*, sementara kebutuhan wisatawan ditunjang dengan fasilitas rekreasi seperti gym, kolam renang, dan taman. Selain itu, hotel ini juga ditujukan untuk memperkenalkan kesenian batik Kendal kepada wisatawan sehingga di dalam hotel ini juga direncanakan untuk mengakomodasi kegiatan pameran batik karya pengerajin lokal sekaligus *workshop* pelatihan membatik yang bisa menawarkan pengalaman baru bagi wisatawan yang tertarik.

## REFERENSI

- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2013). Standar Usaha Hotel. PM.53/HM.001/MPEK/2013.
- McKenney, S. (2015). The Boutique and Lifestyle Hotel Report . Hotel Analyst.
- Marlina, E. (2008). Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Dalam W. Hunt. Yogyakarta: Andy.